

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni berhubungan dengan ide, konsep, dan teknik yang digunakan sehingga didapatkan kombinasi karya yang seimbang. Karya Tugas Akhir dengan judul “Stilisasi Daun dan *Kembang Kates* pada Kain Panjang” ini mengambil objek dari bentuk daun dan *kembang kates* serta sebagai ornamen utama. Selanjutnya *truntum* dan *kawung* dikombinasikan sebagai ornamen tambahan dalam setiap karya. Adanya kombinasi tersebut dimaksudkan untuk menciptakan motif baru tanpa meninggalkan motif tradisional yang sudah ada. Adanya *isen-isen* yang beragam dimaksudkan untuk memberikan kesan penuh pada motif batik kain panjang dan menambah nilai estetik pada karya seni.

Proses penciptaan karya dilakukan secara manual baik dari pembuatan sketsa dan desain, tahap mencanting, tahap pewarnaan, maupun tahap pelorodan. Proses penciptaan menggunakan metode *practice based research*, yaitu penelitian yang dimulai dengan kerja praktek, melakukan praktek, setiap langkah tahapan yang dilalui dibuat sistematis dan dilaporkan dalam bentuk tulisan. Teknik yang digunakan adalah batik tulis *lorodan*, warna pertama dilorod kemudian di *bironi* (menutup warna pertama) dan selanjutnya dicelup warna lainnya. Pewarnaan menggunakan teknik celup dengan warna *naphtol*. Warna-warnanya bersifat lebih modern karena karya yang dihasilkan memiliki konsep yang beragam baik dalam penataan motif maupun warnanya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan delapan karya kain panjang dengan ukuran 250x105 cm. Setiap karya memiliki nilai filosofi atau simbolis yang berbeda-beda. Tentunya dalam meninjau nilai-nilai simbolis tersebut menggunakan dasar pendekatan estetika dan semiotika. Karya kain panjang ini memiliki beragam kegunaan/fungsi, diantaranya dapat digunakan sebagai kain panjang/*jarik*, kain lilit, maupun digunakan sebagai bahan sandang.

## B. Saran

Proses pembuatan karya tidak selalu berjalan lancar, adakalanya kendala-kendala yang harus dihadapi dan dipecahkan oleh penulis. Maka dari itu penulis harus memiliki ide dan inisiatif yang beragam dalam memecahkan kendala-kendala tersebut. Berikut saran yang diberikan penulis berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui:

1. Motif yang sedikit berbeda dari desain awalnya, maka perlu diperhatikan tentang bentuk dan komposisi antara motif kecil ke motif yang akan diperbesar. Pembuatan motif sederhana dengan latar tanpa isen-isen juga perlu diperhatikan karena akan berpengaruh juga pada proses pewarnaan. Motif dengan batikan penuh pada kain akan mengurangi tingkat warna yang tidak rata.
2. Bahan yang digunakan, perlunya meninjau terlebih dahulu sehingga mampu membandingkan kualitas bahan yang akan digunakan. *Malam/lilin* sebaiknya dipilih dengan kualitas yang terbaik agar tidak mudah retak ketika proses pewarnaan.
3. Warna yang dihasilkan kurang sesuai dengan rencana awal, maka perlu beberapa percobaan pada kain kecil sebelum ke kain yang sesungguhnya.
4. Ketelitian dalam berkarya seni juga harus diperhatikan karena semua akan terlihat ketika karya sudah jadi, maka perlu diteliti ulang sebelum ke proses selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlan. 2010. "Practice Based Research Art and Design, Why not?" dalam *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka*, edisi Januari-Juni Jilid 18 (BIL.1). UiTM.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonositas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dafri, Yulriawan. 2015. Makalah Diskusi Ilmiah "Practice Based Research" Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor-Malaysia, UiTM.
- Dewanti, Putri. 2016. Skripsi "*Batik Ceplok Kembang Kates Yogyakarta*". Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. 1990. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra : Batik and its Kind*. Jakarta: Djambatan.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Djambatan.
- Doellah, H. Santoso. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik, Filosofi, Motif dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3, Aspek-Aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Susanto, S.K. Sewan. 1974. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Perindustrian Republik Indonesia.
- Warisno. 2003. *Budidaya Pepaya*. Yogyakarta: Kanisius.